

## Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap *Return On Equity* Pada Sektor Pertambangan

Sifera Patricia Maithy<sup>a, 1\*</sup>, Maria Yanida<sup>a, 2</sup>

<sup>a</sup> Universitas Palangka Raya, Indonesia

<sup>1</sup> siferapatriciamaitthy@feb.upr.ac.id\*

\*korespondensi penulis

*Informasi artikel*

*Received: 18 Juni 2024;*

*Revised: 28 Juni 2024;*

*Accepted: 2 Juli 2024.*

*Kata-kata kunci:*

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan;

Pengembalian Ekuitas;

Sektor Pertambangan.

: **ABSTRAK**

Perkembangan bisnis yang semakin modern menuntut perusahaan mulai berkompetisi dalam mempertahankan usahanya. Hal ini dimaksudkan bahwa perusahaan bukan hanya dituntut untuk fokus pada perbaikan dan peningkatan kondisi internal perusahaan atau dalam artian mencari profit saja namun juga perusahaan dituntut untuk fokus dalam mengembangkan hubungan sosial pada kondisi eksternal perusahaan yang merupakan tanggung jawab sosial perusahaan kepada *stakeholders*. Penelitian ini melihat bagaimana pengaruh CSR terhadap *return on equity* sebagai proksi dari kinerja keuangan perusahaan dalam sektor pertambangan. Variabel independen penelitian ini adalah *corporate social responsibility* dan *return on equity* (ROE) sebagai proksi dari kinerja keuangan yang merupakan variabel dependen. Ada 3 analisis yang digunakan dalam analisis ini yaitu uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis menggunakan bantuan program SPSS. Hasil hipotesis membuktikan bahwa CSR memiliki pengaruh signifikan terhadap ROE. Semakin tinggi *return* yang diperoleh maka semakin baik kedudukan pemilik perusahaan. Salah satu saran yang dapat diberikan penulis adalah perusahaan diharapkan dapat lebih luas lagi dalam melakukan kegiatan CSR seperti tanggung jawab terhadap lingkungan hidup dan tanggung jawab terhadap hak-hak karyawan.

**ABSTRACT**

***The Influence of Corporate Social Responsibility on Return On Equity in the Mining Sector.*** Increasingly modern business developments require companies to start competing to maintain their business. This means that companies are not only required to focus on improving and enhancing the company's internal conditions or in the sense of seeking profit, but companies are also required to focus on developing social relations in the company's external conditions which is the company's social responsibility to stakeholders. This research looks at the influence of CSR on return on equity as a proxy for company financial performance in the mining sector. The independent variables of this research are corporate social responsibility and return on equity (ROE) as a proxy for financial performance which is the dependent variable. There are 3 analyzes used in this analysis, namely descriptive statistical tests, classical assumption tests, and hypothesis tests using the SPSS program. The hypothesis results prove that CSR has a significant influence on ROE. The higher the return obtained, the better the position of the company owner. One suggestion that the author can give is that companies are expected to be more extensive in carrying out CSR activities such as responsibility for the environment and responsibility for employee rights.

*Keywords:*

*Corporate Social*

*Responsibility;*

*Return on Equity;*

*Mineral Extraction*

*Industry.*

Copyright © 2024 (Sifera Patricia Maithy & Maria Yanida). All Right Reserved

How to Cite : Maithy, S. P., & Yanida, M. (2024). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Return On Equity Pada Sektor Pertambangan. *Aktiva : Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 4(2), 41–45. <https://doi.org/10.56393/aktiva.v4i2.2361>



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/). Allows readers to read, download, copy, distribute, print, search, or link to the full texts of its articles and allow readers to use them for any other lawful purpose. The journal hold the copyright.

## Pendahuluan

Pada era globalisasi ini, perhatian terhadap tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) semakin meningkat (Parengkuan, 2017). CSR adalah konsep di mana perusahaan tidak hanya berfokus pada peningkatan keuntungan dan kondisi internal, tetapi juga pada kontribusi sosial dan lingkungan dalam skala yang lebih luas (Anggraini, 2006). Seiring dengan perkembangan ekonomi dan peningkatan kesadaran publik, perusahaan di seluruh dunia, termasuk di Indonesia, mulai dituntut untuk menunjukkan kepedulian mereka terhadap masalah sosial dan lingkungan. Hal ini mencerminkan perubahan signifikan dalam pendekatan perusahaan terhadap tanggung jawab sosial dan memperkuat pentingnya CSR sebagai bagian integral dari strategi bisnis. Relevansi topik ini mencakup tingkat lokal hingga global, karena CSR tidak hanya mempengaruhi reputasi dan kelangsungan perusahaan, tetapi juga berkontribusi pada pembangunan sosial dan lingkungan yang berkelanjutan di seluruh dunia (Porter & Kramer, 2006).

Namun, meskipun penting, implementasi CSR di banyak perusahaan masih menghadapi berbagai tantangan. Sering kali, perusahaan menganggap CSR sebagai beban tambahan karena memerlukan alokasi sumber daya yang signifikan, seperti biaya untuk pengelolaan limbah, perlindungan kesehatan dan keselamatan kerja, serta kontrol terhadap dampak lingkungan (Anggraini, 2006). Masalah utama yang dihadapi adalah kurangnya pemahaman dan kesadaran tentang pentingnya CSR sebagai investasi jangka panjang yang dapat meningkatkan keberlanjutan perusahaan dan kesejahteraan masyarakat sekitar. Saat ini, banyak perusahaan yang masih memandang tanggung jawab sosial sebagai kewajiban hukum semata, bukan sebagai bagian dari strategi bisnis yang dapat menciptakan nilai tambah. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan dalam implementasi CSR yang dapat berdampak negatif pada reputasi perusahaan dan kepercayaan pemangku kepentingan (Brammer & Pavelin, 2006).

Berdasarkan penelitian sebelumnya, banyak studi yang menunjukkan bahwa penerapan CSR dapat meningkatkan kinerja keuangan dan reputasi perusahaan. Misalnya, penelitian oleh Nurdin dan Cahyandito (2006) menunjukkan bahwa investor semakin mempertimbangkan aspek sosial dan lingkungan dalam pengambilan keputusan investasi. Namun, ada kekurangan dalam literatur yang ada terkait dengan pemahaman mendalam tentang bagaimana CSR dapat diintegrasikan secara efektif dalam strategi bisnis perusahaan dan bagaimana hal ini berdampak pada pemangku kepentingan. Sebagian besar penelitian cenderung fokus pada dampak CSR secara umum tanpa memberikan perhatian khusus pada variasi implementasi di berbagai sektor industri atau di berbagai konteks regional (Carroll, 1999). Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk mengisi kekosongan tersebut dengan menganalisis lebih dalam tentang praktik CSR di berbagai sektor industri dan bagaimana hal ini mempengaruhi hubungan perusahaan dengan pemangku kepentingannya.

Penelitian ini memiliki signifikansi yang tinggi karena dapat memberikan wawasan baru mengenai implementasi CSR yang efektif dan dampaknya terhadap kinerja perusahaan dan kepercayaan pemangku kepentingan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi akademisi dalam pengembangan teori CSR, serta bagi praktisi dan pembuat kebijakan dalam merancang dan mengimplementasikan kebijakan CSR yang lebih efektif. Implikasi teoretis dari penelitian ini mencakup pemahaman yang lebih mendalam tentang hubungan antara CSR dan kinerja perusahaan, sedangkan implikasi praktisnya meliputi panduan untuk perusahaan dalam mengintegrasikan CSR ke dalam strategi bisnis mereka (Freeman, 1984).

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji implementasi CSR di berbagai sektor industri dan mengevaluasi dampaknya terhadap kinerja perusahaan dan hubungan dengan pemangku kepentingan. Secara khusus, penelitian ini akan menjawab pertanyaan: Bagaimana CSR diimplementasikan dalam berbagai sektor industri di Indonesia? Apa dampaknya terhadap kinerja perusahaan dan kepercayaan pemangku kepentingan? Dengan menjawab pertanyaan ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan

kontribusi signifikan terhadap literatur CSR dan memberikan rekomendasi praktis bagi perusahaan untuk meningkatkan praktik tanggung jawab sosial mereka.

## Metode

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan data sekunder yang diambil dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan tahunan perusahaan-perusahaan yang go public dan terdaftar di BEI pada periode tahun 2018 hingga 2022. Sampel penelitian ini mencakup 20 perusahaan dari sektor pertambangan yang memenuhi kriteria inklusi tertentu, seperti keberlanjutan pencatatan di BEI selama periode penelitian dan ketersediaan lengkap data laporan keuangan tahunan. Pemilihan sampel ini dilakukan melalui metode purposive sampling, dengan tujuan untuk memperoleh data yang representatif dan relevan dengan tujuan penelitian. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik statistik deskriptif dan inferensial, termasuk regresi linier untuk menguji hubungan antara variabel-variabel penelitian. Semua data yang digunakan telah diverifikasi untuk memastikan keakuratannya dan relevansinya dengan topik penelitian. Penelitian ini juga memperhatikan etika penelitian dengan menjaga kerahasiaan data dan tidak mengungkapkan informasi perusahaan yang dapat dikenali secara individual.

## Hasil dan Pembahasan

Pada tabel 1 menampilkan hasil uji hipotesis yang dilakukan untuk menguji pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Return on Equity (ROE) dalam sektor pertambangan di Indonesia. Dengan menggunakan metode regresi linier terhadap data sekunder dari 20 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018-2022, tabel ini menunjukkan nilai-nilai kunci seperti koefisien regresi (B), nilai t, dan nilai signifikansi (p-value). Hasil analisis ini memberikan gambaran tentang seberapa signifikan CSR mempengaruhi ROE dalam konteks industri yang memiliki dampak lingkungan dan sosial yang signifikan.

Tabel 1 juga mencakup penilaian terhadap model regresi secara keseluruhan, termasuk pengujian signifikansi konstan dan model secara statistik. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa model yang diuji memiliki nilai signifikansi sebesar 0,037, yang berada di bawah tingkat signifikansi yang umum digunakan ( $\alpha = 0,05$ ). Temuan ini mengindikasikan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara implementasi CSR dan kinerja keuangan perusahaan, yang dapat menjadi pedoman penting bagi industri sektor pertambangan dalam memperkuat komitmen mereka terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan serta meningkatkan nilai perusahaan secara keseluruhan.

Tabel 1. Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis	B	t	Nilai p value	Keterangan
Constant	23,189			
Model	25,512	1,781	0,037	Hipotesis diterima

Dari hasil analisis regresi linier yang dilakukan menggunakan data sekunder dari 20 perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018 hingga 2022, dapat disimpulkan bahwa Corporate Social Responsibility (CSR) berpengaruh signifikan terhadap Return on Equity (ROE). Hal ini terbukti dengan nilai signifikansi (p-value) sebesar 0,037, yang lebih rendah dari tingkat signifikansi yang ditetapkan ( $\alpha = 0,05$ ). Dengan demikian, hipotesis yang diajukan bahwa CSR mempengaruhi ROE diterima.

Hasil ini konsisten dengan temuan sejumlah penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Putri (2014), Rahayu (2014), Syahnaz (2013), dan Cening (2016), yang menyatakan bahwa implementasi CSR secara positif dan signifikan memengaruhi kinerja keuangan perusahaan, terutama dalam hal ROE. Meskipun demikian, temuan ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh

---

Mukharomah (2014), Yaparto (2013), dan Priyanka (2013), yang menemukan bahwa hubungan antara CSR dan ROE tidak signifikan.

Penemuan ini memiliki implikasi penting bagi praktisi dan pembuat kebijakan dalam konteks perusahaan sektor pertambangan di Indonesia. Pengungkapan dan implementasi CSR yang efektif dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan, serta memperkuat hubungan dengan pemangku kepentingan, termasuk investor dan masyarakat umum. Investor cenderung memberikan nilai tambah lebih besar terhadap perusahaan yang menunjukkan komitmen yang kuat terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan, seperti yang tercermin dalam peningkatan ROE.

Namun demikian, penelitian ini tidak mengeksplorasi faktor-faktor spesifik yang dapat memoderasi hubungan antara CSR dan ROE, seperti karakteristik industri atau praktik manajerial tertentu. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk mendalami faktor-faktor tersebut guna memperdalam pemahaman tentang implementasi CSR yang efektif dalam konteks yang lebih spesifik.

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan kontribusi teoritis dengan menguatkan hubungan positif antara CSR dan kinerja keuangan perusahaan, sementara secara praktis memberikan panduan bagi perusahaan dalam mengembangkan strategi CSR yang berdampak signifikan pada ROE dan kepercayaan pemangku kepentingan.

## Simpulan

Penelitian ini mengungkapkan bahwa implementasi CSR dalam sektor pertambangan di Indonesia berdampak signifikan terhadap ROE. Temuan ini konsisten dengan literatur yang menunjukkan bahwa CSR dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dengan memperkuat hubungan dengan pemangku kepentingan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adopsi CSR bukan hanya memenuhi kewajiban hukum, tetapi juga dapat menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi perusahaan dan masyarakat luas. Implikasi dari penemuan ini menekankan perlunya integrasi CSR sebagai strategi bisnis yang integral, untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan dan mendukung keberlanjutan ekonomi serta sosial di sektor pertambangan.

## Referensi

- Anggraini, F. R. R. (2006). Disclosure Practices by Indonesian Companies: An Exploratory Study. *Gadjah Mada International Journal of Business*, 8(1), 27-49.
- Anggraini, R R, (2006). *“Pengungkapan Informasi Sosial dan Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Informasi Sosial dalam Laporan Keuangan Tahunan”* Simposium Nasional Akuntan IX Padang. 23-26 Agustus Prihadi, Toto, 2008 7 Analisis Rasio Keuangan, PPM, Jakarta. (Jurnal)
- Brammer, S., & Pavelin, S. (2006). Corporate Reputation and Social Performance: The Importance of Fit. *Journal of Management Studies*, 43(3), 435-455.
- Carroll, A. B. (1999). Corporate Social Responsibility: Evolution of a Definitional Construct. *Business & Society*, 38(3), 268-295.
- Cening, Ardina (2016), *“Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan (Pada Perusahaan Sektor Pertambangan di BEI Tahun 2010-2013Y”*. *Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan* Vol.12. No.2 Juli 2016.
- Freeman, R. E. (1984). *Strategic Management: A Stakeholder Approach*. Boston: Pitman.
- Mukharomah, Wafiatun dan Linda Prasasti. (2014). *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Food and Beverages di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2007-2010*. ISBN: 978-602-70429-1-9 Hlm.342-366
- Nurdin, M. & Cahyandito, M. F. (2006). The Impact of Social and Environmental Information on Investment Decision-Making Process. *Jurnal Akuntansi & Keuangan Indonesia*, 3(2), 121-140.

- Parengkuan, W. E. (2017). Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Melalui Pojok Bursa FEB–UNSRAT. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 5(2).
- Porter, M. E., & Kramer, M. R. (2006). Strategy and Society: The Link Between Competitive Advantage and Corporate Social Responsibility. *Harvard Business Review*, 84(12), 78-92.
- Priyanka, Felyana. (2013). Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan High Profile yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2011. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta
- Putri, Filria Ayuning dkk. (2014). Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Profitabilitas Perusahaan Studi Pada Indeks Sri Kehati yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2012. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol. 13 No. 1 (Jurnal)*
- Rahayu, Wiwik dkk. 2014. Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Periode 2012-2013 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol. 17 No. 2 (Jurnal)*
- Syahnaz, Melisa. (2013). Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan. Skripsi tidak dipublikasi (Skripsi)
- Yaparto, Marsia dkk, (2013). “*Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan: Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar DI Bursa Efek Indonesia 2010-2011*”. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya Vol. 2 No. 1 (2013)*, Surabaya.